

Agrotourism: Wahana Pelestarian Alam dan Budaya serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal Studi Kasus di Bagus Agro Pelaga, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung

I Nengah Subadra¹

Abstract : This research analyzes the development of agrotourism at Bagus Agro Pelaga located in Pelaga Village, Petang District, Badung Regency particularly the model of its development and agrotourism attractions as well as activities enjoyed by the tourists in the site. The data is collected through field research using interview method to the authorized staff and farmers who work at the Bagus Agro Pelaga.

The result shows whereas Bagus Agro Pelaga is contemporary developed based on agrotourism principles using agricultural activities and products as its main agrotourism attractions. The agrotourism activities which are normally enjoyed by the visitors such as hiking, tour, cycling, bird-watching and playing yard for kids.

Keywords : agrotourism, agrotourism attractions and activities

¹ *I Nengah Subadra adalah Dosen Akpar Triatma Jaya*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan pariwisata Bali sudah mengarah ke pengembangan pariwisata massal (mass-tourism) yang menuntut penyediaan fasilitas utama dan pendukung pariwisata secara masal juga untuk menyeimbangkan antara permintaan wisatawan dan persediaan. Fenomena ini dapat dilihat dari pembangunan hotel, villa, restoran, dan ojek-objek wisata buatan seperti taman burung dan kebun binatang yang sangat pesat pertumbuhannya dalam sepuluh tahun belakangan ini. Selain itu, produk-produk wisata berupa kerajinan tangan dan kesenian dibuat dalam jumlah yang banyak untuk tujuan komersial yang sering kali menyimpang dari estetika seni dan budaya Bali. Kejenuhan wisatawan menikmati produk-produk massal tersebut dan berubahnya motivasi wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata tidak terlepas dari semakin meningkatnya tingkat pendidikan dan kesadaran wisatawan terhadap pentingnya pelestarian objek-objek wisata yang berbasis alam dan budaya.

Perubahan motivasi wisatawan tersebut memerlukan terobosan-terobosan baru untuk mengikuti trend pariwisata dunia dan memenuhi permintaan wisatawan dengan cara mengembangkan pariwisata alternatif yang merupakan salah satu model pengembangan pariwisata yang lebih peduli terhadap kelestarian sumber daya alam dan budaya. Pariwisata alternatif berupaya untuk memberikan situasi saling pengertian, solidaritas dan keadilan di antara wisatawan, pelaku pariwisata, masyarakat lokal, dan lingkungannya.

Sekarang ini wisatawan sangat tertarik dengan kegiatan wisata yang bisa melibatkan mereka untuk berinteraksi secara langsung dalam kegiatan pertanian sehingga mereka mengetahui proses penanaman sampai dengan pemanenan buah atau sayur dan bertemu serta berbincang-bincang secara langsung dengan para petani. Interaksi wisatawan dengan objek wisata pertanian dan para petani akan memberikan kesan yang luar biasa terlebih lagi bagi wisatawan yang sama sekali tidak pernah mengenal budi daya pertanian.

Agrotourism sangat potensial dikembangkan di negara-negara yang beriklim tropis seperti Indonesia sebagai model baru pengembangan bisnis untuk membantu sektor pertanian yang hasil produksinya tidak memberikan manfaat ekonomi. Upaya yang dapat dilakukan untuk merealisasikan tujuan pengembangan agrotourism adalah dengan mengadakan kerjasama dengan

para stakeholders pariwisata terutama operator agrotourism dan biro perjalanan wisata untuk membuat dan menawarkan serta menjual paket-paket wisata yang berbasis pertanian.

Pembangunan pada sektor pariwisata tidak dapat diandalkan sebagai satu-satunya penopang pembangunan Bali ke depan. Itu mendorong masyarakat Bali harus memikirkan sektor pembangunan lain selain pariwisata. Salah satu sektor yang paling memungkinkan untuk dikembangkan lebih optimal adalah sektor pertanian yang mana sektor ini pernah menjadi tulang punggung perekonomian Bali sebelum pariwisata berkembang pesat sejak tahun 80-an. Perhatian terhadap sektor pertanian tidak berarti mengabaikan sektor pariwisata tetapi sektor ini tetap harus dibenahi sehingga nantinya kedua sektor dapat bersinergi untuk menopang pembangunan Bali.

Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model pengembangan agro tourism di Bagus Agro pelaga?
2. Apa daya tarik agrotourism dan kegiatan wisata yang bisa dilakukan di Bagus Agro Pelaga di Desa Pelaga?

KONSEP DAN LANDASAN TEORI

Pembangunan berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan (sustainable development) merupakan sebuah proses pembangunan yang mengoptimalkan manfaat dan kesesuaian dari sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia sekarang dan selanjutnya diwariskan kepada generasi mendatang. Dengan pola pembangunan berkelanjutan, generasi sekarang dan generasi yang akan datang mempunyai hak yang sama untuk menikmati alam beserta isinya ini. Pembangunan berkelanjutan dapat tercapai apabila perangkat kelembagaan memasukkan unsur-unsur multisektor seperti; pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat (NGO), dan badan-badan internasional dalam proses

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembangunan (WCED, 1987).

Pariwisata berkelanjutan

Seiring dengan pesatnya perkembangan pariwisata, pembangunan pariwisata mengadopsi pola pembangunan berkelanjutan sehingga memunculkan istilah baru yaitu pariwisata berkekelanjutan yang didefinisikan sebagai berikut:

Sustainable tourism is a tourism which concerns with management of the sustainable development of the natural, built, social and cultural tourism resources of the host community in order to meet the fundamental criteria of promoting their economic well-being, preserving their nature, culture, social life, intra and inter-generational equity of costs and benefits, securing their life sufficiency and satisfying the tourists' needs.

(Butler, 1991)

Pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan sebuah model pengembangan pariwisata yang bisa menjamin keberlangsungan atau keberadaan sumberdaya alam dan kehidupan sosial-budaya serta memberikan manfaat ekonomi hingga generasi yang akan datang. Pola pembangunan pariwisata berkelanjutan tersebut di atas sesuai dengan visi pembangunan pariwisata di Bali yaitu “terwujudnya pariwisata budaya yang berkualitas dan berkelanjutan berlandaskan Tri Hita Karana, berdaya saing global, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat” (Ardika, 2003).

Pariwisata berkelanjutan mempunyai penekanan khusus pada pelestarian warisan alam dan budaya serta tradisi masyarakat lokal dengan mengurangi konteks yang intensif dan massal terhadap objek-objek wisata budaya; pengurangan dampak-dampak negatif yang ditimbulkan sehubungan dengan pengembangan pariwisata; dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk mempertinggi kehidupan sosial dan budayanya guna meningkatkan kualitas dan standar hidup masyarakat lokal (Gortazar, 1999 : 18).

Pariwisata Alternatif

Pariwisata alternatif merupakan suatu bentuk pengembangan pariwisata yang merupakan peralihan dari pengembangan pariwisata massal. Pariwisata alternatif merupakan pariwisata yang berupaya untuk memberikan situasi saling pengertian, solidaritas dan keadilan di antara wisatawan, pelaku pariwisata dan masyarakat lokal dan lingkungannya. Dalam pembangunan pariwisata alternatif, penekanan keberlanjutannya tidak hanya dalam berkelanjutan ekologis (*natural environment*) dan berkelanjutan pembangunan ekonomi. Yang tidak kalah penting adalah berkelanjutan kebudayaan, karena kebudayaan merupakan salah satu “sumber daya” yang sangat penting dalam pembangunan (Subadra, 2006).

Agrotourism

Agrotourism merupakan sebuah model wisata yang memanfaatkan kegiatan pertanian seperti membajak, mencangkul, menanam dan memanen tanaman, dan memetik buah atau sayur sebagai daya tarik dan atraksi wisata dan atau menjual hasil-hasil pertanian seperti buah, sayur, dan beras kepada wisatawan atau untuk keperluan industri pariwisata seperti hotel dan restoran (www.subadra.wordpress.com).

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek agrotourism Bagus Agro Pelaga yang terletak di Desa Plaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari seorang pejabat berwenang dan lima orang petani yang bekerja di kawasan agrotourism Bagus Agro Pelaga. Data sekunder diperoleh dari brosur-brosur agrotourism yang dicetak oleh Bagus Agro Pelaga.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subyek dan obyek agrotourism untuk mengetahui secara pasti tentang lokasi dan aktivitas sehari-hari di obyek agrotourism Bagus Agro Pelaga.
2. Wawancara, yaitu mengumpulkan informasi melalui wawancara terstruktur dengan responden yaitu pengelola dan petani di kawasan obyek agrotourism Bagus Agro Pelaga.
3. Dokumentasi, yaitu dengan mengabadikan dokumen-dokumen dan foto-foto dari subyek dan obyek agrotourism di Bagus Agro Pelaga.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum tentang Bagus Agro Pelaga

Sebelum mengembangkan sayap bisnis agrotourism di Pelaga, Bagus Discovery Group telah melakukan usaha serupa di dua lokasi, yakni di Banjar Jati, Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Gianyar dan yang kedua di wilayah Ponjok Batu, Tejakula, Buleleng. Yang pertama merupakan kombinasi antara pertanian dengan beberapa villa dan restoran yang bernama Bagus Jati Health & Wellbeing Retreat, sedangkan yang kedua merupakan kombinasi pertanian dengan restoran yang dikenal dengan nama Agro & Restaurant Ponjok Batu.

Dalam upaya untuk merelisasikan rencana Pemerintah Kabupaten Badung mengembangkan Badung Utara sebagai kawasan agrotourism, maka Bagus Discovery Group berkolaborasi dengan BTDC mengembangkan sebuah usaha agrotourism di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Kawasan agrotourism yang diberi nama Bagus Agro Pelaga merupakan kawasan agrotourism yang menawarkan atraksi kepada pengunjung untuk menikmati pemandangan perkebunan buah, sayur dan bunga serta teknik pertanian modern sambil berekreasi, berbelanja tabulapot (tanaman buah dan bunga dalam pot) dan menikmati makan siang di restoran atau saung yang berada di dalam kawasan. Kawasan seluas 20 hektar ini terletak di sebelah utara Wisma Pemkab Badung. Berjarak kira-kira satu kilometer sebelum Pura Puncak Mangu. Berada pada ketinggian 650-750 meter di atas permukaan laut, Bagus Agro Pelaga berhawa sejuk dan relatif

dingin pada pagi dan sore hari. Dengan kondisi jalan raya yang sangat baik, Bagus Agro Pelaga sangat mudah dicapai dengan berbagai jenis kendaraan dari berbagai arah. Hanya 30 menit dari Sangeh, 45 menit dari Kintamani dan 45 menit dari Baturiti.

Pengembangan Agrotourism di Bagus Agro Pelaga

Pengembangan Bagus Agro Pelaga sebagai obyek agrotourism menggunakan konsep agrotourism dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerah Pelaga, antara lain potensi alam seluas kurang lebih 18 hektar, budaya masyarakat setempat sebagai petani dan lokasi yang berada di antara dua daerah wisata terkenal yaitu Kintamani dan Bedugul. Dalam pengembangannya, Bagus Agro Pelaga juga memperhatikan aspek ekonomi masyarakat setempat agar pembangunan pariwisata tidak lagi hanya menjadi milik para konglomerat dan kalangan berduit saja, tetapi masyarakat lokal juga dapat menikmati hasilnya. Pengelolaan *agrotourism* di Pelaga melibatkan masyarakat setempat, baik sebagai petani, peternak, pengerajin, pedagang maupun kelompok kesenian tradisional masyarakat.

Sebagai salah satu objek dan daya tarik wisata baru, Bagus Agro Pelaga dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk kenyamanan pengunjung, antara lain: restoran, bar, saung, wantilan, supermarket, toko grosir, tempat bermain anak-anak, jalan melingkar di dalam kawasan agro dan jalan setapak menuju ke masing-masing kompleks tanaman buah, sayur maupun bunga. Untuk menunjang *organic farming*, di dalam kawasan juga dikembangkan peternakan sapi, babi dan ayam kampung serta kolam ikan air tawar. Di dalam kawasan Bagus Agro Pelaga ditanam berbagai jenis tanaman (*polyculture*) bernilai ekonomis tinggi yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu komoditas sayur-sayuran (*vegetables*), bunga potong (*cutting flowers*) dan buah-buahan (*fruits*).

Dalam pengerjaan sarana dan prasarana Bagus Agro Pelaga mempertimbangkan berbagai aspek seperti: aspek estetika, aspek teknologi, aspek lingkungan, tidak melawan alam, praktis, logis dan aspek keamanan. Selain itu, pertanian di Bagus Agro Pelaga dikelola dengan sistem tetes (*drip irrigation system*) dan berorientasi pasar, selalu mempertimbangkan kontinuitas, persediaan, kualitas dan harga.

Hasil pertanian yang dijadikan sebagai daya tarik agrotourism adalah sayur-sayuran, bunga dan buah. Jenis sayur-sayuran yang ditanam adalah sayuran yang dapat berproduksi dalam waktu singkat dan laku di pasar seperti tomat (*tomato roma*, *beef tomato*, *tomato cheri*), paprika, brokoli, selada / lettuce (*lolorosa*, *iceberg*, *romaine*), herbs (*mayora* dan *basil*), wortel, bunga kol, kentang dan jagung manis. Jenis bunga potong yang akan ditanam antara lain sedap malam, anyelir, gerbra, krisan, aster dan anggrek. Jenis buah – buahan yang akan ditanam antara lain manggis, durian, alpukat, nenas, klengkeng, jeruk (jeruk siam, jeruk manis), salak gula pasir, strawberry, vanili, pisang (terutama yang buahnya kecil-kecil), papaya, dan tanaman tradisional (seperti undis, bude, dll). Selain ketiga jenis komoditas tanaman tersebut, di dalam kawasan Bagus Agro Plaga juga ditanam beberapa jenis tanaman langka dan tanaman kesehatan (obat) seperti: mahkota dewa, calista, matoa, kunyit dan kemuning. Semua pepohonan yang tumbuh di kawasan agro dilengkapi dengan nama Latin, Inggris dan Indonesia.

Bagus Agro Pelaga memiliki divisi khusus bidang leisure yang menangani kegiatan wisata. Divisi ini mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan wisatawan seperti: mengurus kedatangan wisatawan di pintu masuk (*entrance*), memandu mereka melihat-lihat kebun sayur, bunga dan buah, menjelaskan fasilitas yang tersedia untuk wisatawan, menawarkan produk *food and beverage*, menawarkan produk *camping*, dan menangani wisatawan yang ingin memanfaatkan fasilitas villa

Kawasan Bagus Agro Pelaga terdiri atas beberapa kompleks tanaman yang setiap kompleksnya ditanami satu jenis tanaman tertentu sehingga pengunjung dapat menyaksikan teknik bercocok tanam dan varietas tanaman tersebut. Jenis tanaman yang dijadikan sebagai objek kunjungan dibuatkan deskripsi yang lengkap dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap tentang tanaman tersebut.

Fasilitas dan Kegiatan Rekreasi di Bagus Agro Pelaga

Untuk menunjang kegiatan wisata (*leisure*), di dalam kawasan dibangun beberapa fasilitas seperti jalan melingkar, 4 buah villa, fasilitas rekreasi dan camping site serta *children play ground*. Jalan melingkar dapat dilalui

kendaraan kecil dan dibuat seasri mungkin dilengkapi jalan setapak dan padang rumput di kanan maupun kiri jalan sehingga pengunjung merasakan kenyamanan saat berjalan kaki. Menyaksikan keindahan pemandangan kebun sayur, buah dan bunga sambil mendengarkan penjelasan petugas mengenai tanaman yang tumbuh di Bagus Agro Pelaga. Jenis kendaraan yang diperbolehkan melintasi jalan melingkar ini adalah *silent buggy* yang tidak menimbulkan kebisingan sama sekali. Jalan melingkar sepanjang ± 1600 meter ini dibuat dengan mempergunakan sistem drainase yang baik untuk menghindari genangan air pada musim hujan. Di sepanjang jalan melingkar juga bisa melihat rumah petani dengan atap bambu sambil menyaksikan demo membuat gula aren, arak dengan berbagai rasa seperti rasa leci, lengkung; tempat coffee roasting, ditempat ini wisatawan bisa mencoba kopi; stand tempat penjualan minuman; stand tempat penjualan camilan khas Bali; tempat pembuatan berbagai jenis keripik seperti keripik ubi, keladi dan nangka. Fasilitas pendukung lainnya adalah *rest room* / toilet, bak sampah yang terdiri dari 2 jenis yaitu tempat untuk sampah organik dan plastik, binatang peliharaan yang digemari anak-anak seperti jenis burung dan binatang, kolam ikan yang memakai alat pembersih air modern, children playground yang berlokasi di depan Main Restaurant, beberapa Saung (bale bengong) untuk tempat beristirahat maupun lunch, dan papan petunjuk (*signages*).

Rekreasi dapat dilakukan baik di dalam kawasan Bagus Agro Pelaga maupun di luar kawasan. Rekreasi yang ditawarkan meliputi:

Hiking

Pengunjung dapat berjalan kaki (*hiking*) di dalam kawasan agro sambil menikmati pemandangan berbagai macam sayuran, buah, bunga, ternak dan kolam ikan. Setelah itu pengunjung dapat beristirahat di saung-saung yang disediakan sambil menikmati makanan atau minuman yang dipesan sebelumnya.

Tour mengelilingi properti dengan silent buggy

Tour ini menggunakan *buggy* yang tidak berisik. Selama perjalanan, petugas agro menjelaskan mengenai tanaman yang dibudidayakan di sekitar areal Bagus Agro Pelaga.

Cycling

Cycling dapat dilakukan luar kawasan Bagus Agro Pelaga, yakni di sekitar Desa Tihingan di sebelah barat kawasan Bagus Agro Pelaga, dimana terdapat jalan aspal berliku-liku, perkampungan, pertanian yang menyajikan pemandangan indah.

Bird watching

Berbagai burung juga hidup di Bagus Agro Pelaga, jadi selain menikmati pemandangan alam sekitar wisatawan juga dapat menonton burung – burung bernyanyi. Kegiatan ini terutama dapat dilakukan pada waktu subuh.

Children playground

Children playground disediakan bagi pengunjung yang datang dengan putra-putrinya. Tempat bermain anak-anak dibuat sedemikian rupa sehingga anak-anak bisa lebih dekat dengan alam, misalnya bermain petak umpet di sela-sela pepohonan.

Restoran

Restoran hanya beroperasi pada siang hari saja. Wisatawan yang diharapkan makan siang di restoran ini adalah wisatawan yang dibawa oleh Biro Perjalanan Wisata dan *walk in guest*. Untuk group besar, makan siang bisa disajikan di *Terrace Restaurant* yang berada di depan *Supermarket* dengan jenis makanan *buffet*. Kapasitas restoran keseluruhan berjumlah 200 tempat duduk dengan rincian: 80 seat di 2 buah Restoran *Fine Dining Restaurant*, 50 seat di *Terrace Restaurant* dan 40 di beberapa Saung dan sisanya di Wantilan. Menu utama yang disajikan di Main Restaurant dan

Saung berupa: Grill, Steamboat dan Salad. Selain itu juga akan diupayakan menyuguhkan menu makanan tradisional seperti bubur tuak, kolak, tape, ancruk, gatuk lendri dan jagung manis.

Restoran Utama terdiri atas 2 wing masing-masing dengan kapasitas 40 tempat duduk. Wing sebelah kiri berada di sebelah utara yang diperuntukan bagi wisatawan yang memesan menu steamboat. Sedangkan wing kanan untuk wisatawan yang memesan menu lainnya. Restoran dibangun pada areal yang paling tinggi di kawasan Bagus Agro Pelaga sehingga para wisatawan dapat menyaksikan pemandangan areal kebun bunga, buah dan sayur yang menarik serta pemandangan tiga gunung yang mempesona yakni Gunung Agung, Abang dan Batur. Di dalam restoran tersedia bahan makan yang dijual dalam plastik dan pengunjung dapat memasaknya sendiri di salah satu Saung atau dimasakkan oleh para cook yang bekerja di Bagus Agro Pelaga. Bahan makanan yang dapat dipilih pengunjung untuk dimasak antara lain *Grill* dan *Steamboat*. Sedangkan untuk wisatawan rombongan bisa disajikan *buffet*. Minuman yang disediakan di sini 99% merupakan minuman sehat dari bahan alami dicampur dengan rempah-rempah berkhasiat.

Akomodasi di Bagus Agro Pelaga

Villa atau "*farm house*" dibangun di perbatasan kawasan areal konservasi dan areal kebun berjumlah 4 buah dengan satu buah kolam renang yang dapat digunakan bersama dan diperuntukkan bagi para wisatawan yang ingin bermalam di kawasan Bagus Agro Pelaga. Villa ini dibangun dengan konsep minimalis sehingga menimbulkan kesan santai. Dari villa yang dindingnya memakai kaca bening dapat dilihat pemandangan yang menakjubkan ke segala arah, sedangkan di sekeliling villa ditanami pepohonan untuk menjaga privasi penghuni villa. Jarak dari satu villa dengan villa yang lainnya sekitar 10 m. Pintu masuk (berupa gapura) ke kompleks villa dibuat sedemikian rupa sehingga mengesankan bahwa di tempat ini pernah ada bangunan tua.

Fasilitas Tambahan

Fasilitas lain yang tersedia adalah kantor, tempat parkir, tempat peristirahatan sopir dan *guide* dan *staff house*. Kantor dibuat untuk direksi dan karyawan Bagus Agro Pelaga. Kantor ini juga dilengkapi dengan perpustakaan yang berisi buku – buku mengenai tanaman dan cara bercocok tanam yang baik. Tempat parkir yang cukup luas dilengkapi perindang mampu menampung jenis kendaraan bus dan kendaraan kecil. Bagus Agro Pelaga juga bisa dijadikan sebagai tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan *outing* seperti: *Meeting*, *Outing*, Arisan, *Camping*, Pengenalan Tanaman kepada anak-anak, *flower expo*, kursus tabulapot, kontes burung dan kontes anjing. Di kawasan ini juga terdapat Pura Puseh milik masyarakat setempat. Di sekeliling pura ditanam kebun bunga potong yang menambah keasrian pura tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Bagus agro Pelaga dikembangkan dengan konsep agrotourism yaitu pariwisata yang dikembangkan dengan memanfaatkan kegiatan pertanian seperti mencangkul, menanam dan memanen tanaman, dan memetik buah atau sayur sebagai daya tarik dan atraksi wisata dan hasil-hasil pertanian seperti buah, sayur, dijual kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini.
2. Daya tarik wisata yang ada di Kawasan Bagus Agro pelaga antara lain tanaman pertanian organik, kegiatan pertanian, tradisi masyarakat lokal, dan pemandangan alam yang indah. Sedangkan kegiatan wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan di kawasan Bagus Agro Pelaga antara lain *hiking*, *tour*, *cycling*, *bird-watching* dan bermain untuk anak anak.

Agrotourism di Bagus Agro Pelaga merupakan salah satu model pengembangan pariwisata alternatif yang bisa menambah variasi objek dan daya tarik wisata di Bali yang sudah ada selama ini. Dalam pengembangannya, Bagus Agro Pelaga juga tetap konsisten dalam pelestarian

lingkungan khususnya mempertahankan lahan pertanian sawah dan ladang, mempekerjakan masyarakat lokal sehingga mereka mendapatkan keuntungan ekonomi, dan melestarikan budaya pertanian. Indikator-indikator tersebut menggambarkan bahwa agrotourism di Bagus Agro Pelaga dikembangkan sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*).

Saran

Bagus Agro Pelaga sebagai salah satu objek agrotourism di Bali harus tetap konsisten dalam menerapkan konsep-konsep pengembangan agrotourism, melestarikan alam, tradisi, budaya dan kearifan lokal yang ada di kawasan agrotourism serta melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengawasan agrotourism. Selain itu Bagus Agro Pelaga harus mengembangkan kerja sama yang lebih luas dengan para *stakeholders* pariwisata khususnya biro perjalanan wisata agar bisa membawa wisatawannya ke objek agrotourism ini sehingga menjadi objek agrowisata yang terkenal di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I.W. 2003. *Pariwisata Budaya Berkelanjutan*. Program Pasca Sarjana Kajian Pariwisata Universitas Udayana.
- Butler, R.W. 1991. *Tourism, Environment and Sustainable Development*. Environmental Conservation. 18 (3)
- Gortazar, Luis and Cripriano Martin. 1999. *Tourism and Sustainable Development*. France: International Scientific Council for Island Development.
- Subadra, I Nengah. 2006. Ekowisata Hutan Mangrove dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Kawasan Mangrove Information Center (MIC), Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.
- World Commission on Environmental and Development (WCED). 1987. *Our Common Future*. Australia: Oxford University Press.
- Www.subadra.wordpress.com